

**ANALYSIS OF NURSING TRAINING NEED FOR TRAINING NEED  
ASSESSMENT (TNA) INSTALLATION  
IN ISLAMIC HOSPITAL JEMURSARI SURABAYA  
IN 2019**

By  
Ika Suci Rahmawati  
201512065

**ABSTRAC**

*Training needs assessment is an activity that produces information about the gap between actual performance and organizational standards. Individual analysis identifies knowledge, behavior, and skills. This research is a descriptive study using a cross-sectional approach. The subjects in this study were the nurses Outpatient Installation at Islamic Hospital Jemursari Surabaya, amounting to 26 nurses. Primary data obtained through questionnaires to nurses to determine the level of knowledge while the head of the room to obtain information about the skills and behavior of nurses.*

*Based on the results of the study, the level of knowledge of nurses included in the category of 65.4%. While 100% of nurses already have good behavior and skills. Determination of training needs is obtained from each nurse's proposal, the gap between the training that has been followed by the Minister of Health's Decree Number HK. 01.07 / Menkes / 17/2018 and identification of support training needs. Nurse training needs are divided into 2 groups namely compulsory training and support training.*

*The conclusion that can be drawn from this study is compulsory training according to the Minister of Health Decree No. HK.01.07 / 17/2018 for outpatient nurses who have not yet been held, namely dying care training, continued life assistance, symptom management, and incontinence management.*

**Keywords :** *Training needs assessment, individual analysis, IRJ nurses*

**ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN PERAWAT INSTALASI RAWAT  
JALAN BERDASARKAN *TRAINING NEED ASSESMENT* (TNA)  
DI RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA  
TAHUN 2019**

Oleh

Ika Suci Rahmawati  
201512065

**ABSTRAK**

Penilaian kebutuhan pelatihan merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan informasi mengenai adanya kesenjangan antara kinerja aktual dengan standar organisasi. Analisis individu mengidentifikasi pengetahuan, perilaku dan keterampilan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah perawat Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yang berjumlah 26 perawat. Data primer diperoleh melalui kuisioner kepada perawat untuk mengetahui tingkat pengetahuan sedangkan kepala ruang untuk memperoleh informasi tentang keterampilan dan perilaku perawat.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan perawat yang masuk dalam kategori cukup sebesar 65,4%. Sedangkan 100% perawat sudah memiliki perilaku dan keterampilan yang baik. Penentuan kebutuhan pelatihan diperoleh dari usulan tiap perawat, kesenjangan antara pelatihan yang pernah diikuti dengan Kepmenkes Nomor HK. 01.07/Menkes/17/2018 serta identifikasi kebutuhan pelatihan penunjang. Kebutuhan pelatihan perawat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pelatihan wajib dan pelatihan penunjang.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah pelatihan wajib sesuai Kepmenkes Nomor HK.01.07/17/2018 bagi perawat Instalasi Rawat Jalan yang belum diselenggarakan yaitu pelatihan *dying care*, bantuan hidup lanjutan, manajemen gejala, dan manajemen inkontinensia.

**Kata Kunci** : Penilaian kebutuhan pelatihan, analisis individu, perawat IRJ